BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Di era globalisasi, sistem pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan yang terjadi dalam berbagai aspek, baik sosial, budaya, maupun teknologi yang berkembang sangat pesat. Sekolah dasar sebagai jenjang awal pendidikan formal memiliki posisi yang sangat strategis dalam menanamkan kemampuan dasar yang akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya (Triayomi, 2022). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan sejak pendidikan dasar adalah literasi. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, serta menggunakan informasi secara kritis. Kemampuan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran serta membentuk pola pikir yang logis dan sistematis. Namun, berbagai hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa sekolah dasar di Indonesia masih perlu mendapat perhatian serius. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menyampaikan ide secara tertulis, serta mengaitkan informasi dengan pengalaman sehari-hari. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi guru dalam

mengetahui efektivitas dan kesesuaiannya dalam pembelajaran.

Guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan penerapan teknologi di kelas. Pandangan atau persepsi guru terhadap inovasi pendidikan akan mempengaruhi sikap, penerimaan, serta cara mereka dalam mengimplementasikan teknologi tersebut. Persepsi yang positif akan mendorong guru untuk memanfaatkan AI secara optimal, sedangkan persepsi yang kurang positif dapat menjadi hambatan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, pemahaman mengenai persepsi guru menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran literasi.

Di sisi lain, penggunaan AI dalam pendidikan juga menimbulkan berbagai pandangan di kalangan guru. Sebagian guru menganggap AI sebagai alat yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, sementara sebagian lainnya masih meragukan kesesuaiannya dengan karakteristik siswa sekolah dasar serta kesiapan infrastruktur dan kemampuan guru. Perbedaan pandangan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan sistematis untuk memahami bagaimana persepsi guru terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran literasi.

Selain itu, perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan semakin menjadi perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Suryokta dkk., 2023). Dalam konteks pendidikan dasar, penggunaan AI berpotensi mengubah cara pembelajaran menjadi lebih adaptif dan

menarik, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Triayomi, 2020). Secara internasional, penerapan AI dalam pendidikan juga mulai menunjukkan manfaat yang signifikan, seperti penyediaan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kemampuan dalam menganalisis kesulitan belajar secara lebih cepat dan akurat (Nadjla, 2023)

Namun demikian, penerapan AI dalam pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kesiapan teknologi, pelatihan guru, serta penerimaan dari berbagai pihak (Harnawati dan Hidayati, 2024). Kondisi ideal yang diharapkan adalah terciptanya pembelajaran yang interaktif, efektif, dan menarik bagi siswa dengan dukungan teknologi AI (Susandi dkk., 2025). Dalam hal ini, peran guru diharapkan lebih berfokus sebagai fasilitator pembelajaran, sementara teknologi membantu dalam aspek administratif dan evaluasi. Akan tetapi, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi (Muslimin dan Fatimah, 2024).

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang serius dalam meningkatkan kompetensi guru serta menyediakan dukungan infrastruktur yang memadai. Persepsi guru terhadap penggunaan AI juga menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi sangat dipengaruhi oleh keyakinan dan penerimaan guru terhadap teknologi tersebut (Auna dan Hamzah, 2024). Selain itu, penelitian lain juga menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan serta dukungan institusi dalam penerapan teknologi baru dalam pendidikan (Sugiarto

dkk., 2022).

Perkembangan Artificial Intelligence sendiri bertujuan untuk memungkinkan komputer melakukan tugas-tugas yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia, seperti berpikir, menganalisis, dan mengambil keputusan (Manongga dkk., 2022). Teknologi ini berkembang pesat dan memiliki peran penting dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan (Ayuni dkk., 2023). Dalam pendidikan, AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui berbagai pendekatan seperti pembelajaran adaptif, analisis data, serta sistem pembelajaran berbasis teknologi. Seiring dengan meningkatnya penggunaan AI dalam pendidikan, berbagai penelitian juga menunjukkan peningkatan minat terhadap topik ini, khususnya dalam pembelajaran membaca dan menulis (Roxana, 2023; Subaveerapandiyan, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 19 Banda Aceh, diperoleh informasi bahwa penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran telah mulai diterapkan oleh guru sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan Artificial Intelligence (AI), seperti ChatGPT, Google Translate, dan Canva, serta berbagai aplikasi berbasis AI lainnya yang mampu membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, membuat bahan ajar, menyusun soal evaluasi, menghasilkan media pembelajaran yang menarik, hingga mencari referensi materi pembelajaran secara cepat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian guru telah mengenal dan memanfaatkan AI untuk mendukung aktivitas pembelajaran. Guru menilai bahwa

AI mampu menghemat waktu dalam menyusun administrasi pembelajaran, memberikan inspirasi dalam pembuatan media pembelajaran, serta membantu mencari berbagai sumber belajar yang relevan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, AI juga dinilai mampu membantu guru dalam mengembangkan kegiatan literasi melalui penyediaan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan pembuatan cerita pendek yang menarik bagi siswa sekolah dasar.

Namun demikian, hasil observasi juga menunjukkan bahwa pemanfaatan AI di sekolah belum optimal. Sebagian guru masih memiliki keterbatasan dalam memahami fitur-fitur AI dan belum mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, keterbatasan perangkat teknologi yang tersedia di sekolah, jaringan internet yang kurang stabil, serta kurangnya pelatihan mengenai penggunaan AI menjadi kendala utama dalam penerapan AI di lingkungan sekolah dasar. Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan AI masih dilakukan secara sederhana dan belum terintegrasi secara menyeluruh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diketahui bahwa meskipun AI memiliki potensi yang besar dalam mendukung peningkatan literasi siswa, pemanfaatannya masih dipengaruhi oleh persepsi guru terhadap kemudahan penggunaan, manfaat yang diperoleh, kesiapan teknologi, serta kompetensi digital yang dimiliki guru. Oleh karena itu, penelitian mengenai persepsi guru terhadap penggunaan Artificial Intelligence dalam meningkatkan literasi siswa menjadi penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai

penerimaan guru terhadap teknologi AI serta berbagai faktor yang memengaruhi implementasinya di Sekolah Dasar.

Hal tersebut diperkuat oleh Kasneci dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa Artificial Intelligence memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyediaan materi pembelajaran yang lebih adaptif, personal, dan efisien. AI dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran, menyusun evaluasi, serta menyediakan sumber belajar yang beragam. Namun demikian, penelitian tersebut juga menegaskan bahwa keberhasilan implementasi AI sangat dipengaruhi oleh kompetensi digital guru dan kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah.

Hal ini juga didukung oleh Zawacki Richter dkk. (2019) yang menjelaskan bahwa penerapan Artificial Intelligence dalam dunia pendidikan memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan efektivitas pembelajaran, mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta membantu guru dalam melaksanakan tugas administratif. Penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa persepsi positif guru terhadap teknologi menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan penggunaan AI dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, diketahui bahwa Artificial Intelligence memiliki manfaat yang besar dalam mendukung pembelajaran. Akan tetapi, keberhasilan penerapannya sangat dipengaruhi oleh persepsi guru sebagai pengguna utama teknologi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada persepsi guru terhadap penggunaan AI dalam meningkatkan literasi siswa di Sekolah Dasar.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Guru terhadap *Artificial Intelligence (AI)* dalam Meningkatkan Literasi Siswa di SD Kota Banda Aceh". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sikap, pemahaman, serta kesiapan guru dalam memanfaatkan AI dalam pembelajaran literasi, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Masih terbatasnya penerapan AI dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

1.2.2. Perbedaan tingkat pemahaman dan kesiapan guru dalam mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran literasi

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Bagaimana persepsi guru terhadap penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dalam meningkatkan literasi siswa di Sekolah Dasar?

1.3.2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan literasi siswa di Sekolah Dasar?

1.3.3. Apa saja jenis-jenis *Artificial Intelligence* (AI) yang digunakan dalam pembelajaran literasi di Sekolah Dasar.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalah yang terjadi, penelitian ini bertujuan untuk:

1.4.1. Untuk mengetahui persepsi guru terhadap penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

1.4.2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan literasi siswa di Sekolah Dasar.

1.4.3. Untuk mengidentifikasi jenis-jenis Artificial Intelligence (AI) yang digunakan dalam pembelajaran literasi di Sekolah Dasar.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1. Bagi Guru:

1.5.1.1. Menambah wawasan dan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan AI dalam mendukung proses pembelajaran literasi.

1.5.1.2. Memberikan gambaran tentang sikap, kesiapan, serta tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan AI ke dalam kegiatan belajar mengajar.

1.5.2. Bagi Sekolah:

1.5.2.1. Menjadi bahan evaluasi dalam merancang kebijakan atau program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran berbasis AI.

1.5.2.2. Mendorong sekolah untuk lebih adaptif terhadap inovasi digital dalam mendukung peningkatan literasi siswa.

1.5.3. Bagi Siswa:

Secara tidak langsung, hasil penelitian dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, personal, dan menarik melalui penerapan teknologi AI, sehingga literasi siswa meningkat.

1.5.4. Bagi Peneliti Lain:

Menjadi referensi dan dasar untuk penelitian lanjutan mengenai penerapan teknologi AI di bidang pendidikan dasar, khususnya dalam aspek literasi.

1.6. Definisi Operasional

1.6.1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran ditingkat Sekolah Dasar.

1.6.2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan integrasi AI dan peningkatan literasi siswa.

1.6.3. Memberikan wawasan tentang potensi, manfaat, dan tantangan penggunaan AI dalam pembelajaran literasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas kegiatan belajar-mengajar.